

## **ABSTRACT**

### **SOCIAL ECONOMIC CONDITION OF RICE FARMING FAMILIES IN THE KRESNOWIDODO VILLAGE TEGINENENG CITY PESAWARAN DISTRICT AT 2018**

**By**

**Supatmiatun**

The purpose of this research was to find out information about social economic condition of rice farming in the Kresnowidodo village including rice field indicator, take controlling rice field after harvest the rice, income from agriculture products, job outside agriculture's job, children educational level, and family poverty level. This research uses descriptive method. The total population is 617 head of rice farming families, data was taken 10% (62 KK). Collecting data with observation techniques, interviews, questionnaires, and documentation. Analysis data use percentage descriptive. The result of the research shows that: 1) There are 54,85% head of rice farming families have narrow rice field <0,5 ha. 2) Most of head of rice farming families (79,03%) did not take controlling the rice field after harvest so that rice field left empty without planted 3) Most of head of rice farming families (64,52 %) have an income below the average (IDR. 14.532.000,-). 4) Most of head of rice farming families (85,49 %) have job outside of agriculture's job as laborers, construction workers, rice mills, wood craftsman, and trader 5) There are 40,58 % the children of head of rice farming families took basic education level, it were elementary and junior high school. 6) There are 38,17% of poverty level of head of rice farming families were in the category of almost poor with the average expenditure of members equivalent to 456 kgs of rice per year.

**Key word: sosial, economic, rice farmers**

## **ABSTRAK**

### **KONDISI SOSIAL EKONOMI KEUARGA PETANI PADI DI DESA KRESNOWIDODO KECAMATAN TEGINENENG KABUPATEN PESAWARAN TAHUN 2018**

**Oleh**

**Supatmiatun**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui informasi tentang kondisi sosial ekonomi keluarga petani padi di Desa Kresnowidodo yang meliputi indikator luas lahan pertanian, pengolahan lahan setelah panen padi, pendapatan dari hasil pertanian, pekerjaan di luar usaha tani, tingkat pendidikan anak, dan tingkat kemiskinan keluarga. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Jumlah populasi adalah 617 kepala keluarga petani padi, sampel diambil 10% (62 KK). Pengumpulan data dengan teknik observasi, wawancara, kuesioner, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan deskriptif persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa:1) Terdapat 54,84 % kepala keluarga petani padi memiliki luas lahan pertanian yang sempit yaitu < 0,5 ha, 2) Sebagian besar kepala keluarga (79,03%) tidak mengelola lahan setelah panen padi sehingga lahan dibiarkan kosong tanpa ditanami, 3) Sebagian besar kepala keluarga petani padi (64,52%) memiliki pendapatan di bawah rata-rata (Rp. 14.352.000,-), 4) Sebagian besar kepala keluarga petani padi ((85,49 %) memiliki pekerjaan di luar usaha tani sebagai buruh, kuli bangunan, penggiling padi, pengrajin kayu dan pedagang, 5) Terdapat 40,58 % anak dari kepala keluarga petani padi menempuh tingkat pendidikan dasar yaitu SD dan SMP, 6) Terdapat 38,17% tingkat kemiskinan kepala keluarga petani padi berada pada kategori nyaris miskin dengan rata-rata pengeluaran per anggota setara dengan 456 kg beras per tahun.

Kata kunci: sosial, ekonomi, petani padi.